

ABSTRAK

Sari, Sesi Indah. 2025. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Materi Gerak dan Gaya Kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Dra. Astalini, M.Si., (II) Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : kemampuan berpikir kreatif, *discovery learning*, gerak dan gaya

Permasalahan pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII C SMP Negeri 18 Kota Jambi masih tergolong rendah. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi capaian dalam Kurikulum Merdeka, yang mengharuskan siswa memiliki beragam keterampilan, salah satunya kemampuan berpikir kreatif yang dapat diukur melalui tes dan penilaian. *Discovery Learning* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam berpikir kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi gerak dan gaya kelas VII C di SMP Negeri 18 Kota Jambi.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa yang diberikan berupa soal uraian yang diberikan setiap akhir siklus. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, serta mendeskripsikan dari beberapa dokumentasi kegiatan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pada siklus pertama, persentase siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 44,11%. Kemudian, pada siklus kedua, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal menjadi 67,64%, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu $\geq 75\%$. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus ketiga, di mana ketuntasan klasikal meningkat menjadi 79,41%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi gerak dan gaya kelas VII C di SMP Negeri 18 Kota Jambi.